

Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Insyah

Najwaturraihanah Dafqa Putri¹, Ania Widiyanti²

¹²STAI DR. KH. EZ. Muttaqien

E-mail : najwaturraihanah@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang media visual sebagai instrumen pembelajaran bahasa Arab yang berkonsentrasi pada keterampilan menulis khususnya dalam pembelajaran insyiah (mengarang). Beberapa media visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran insyiah antara lain: gambar atau ilustrasi, video atau animasi pendek, presentasi visual, kolase atau papan inspirasi, dan Kunjungan Lapangan atau Eksplorasi Virtual. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media visual dalam pembelajaran insyiah dan dampaknya terhadap kemampuan menulis peserta didik. Melalui metode kualitatif studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran insyiah dapat memberikan manfaat, antara lain: (1) menarik minat dan perhatian peserta didik, (2) membantu mengkonkretkan ide atau gagasan yang abstrak, (3) memicu kreativitas dan daya imajinasi peserta didik dalam mengembangkan tulisan.

Kata kunci: media visual, pembelajaran insyiah, menulis.

Abstract

This article discusses visual media as an Arabic language learning instrument that concentrates on writing skills, especially in insyiah (composing) learning. Some visual media that can be used in the learning process include: pictures or illustrations, short videos or animations, visual presentations, collages or inspiration boards, and field visits or virtual exploration. This research aims to analyze the use of visual media in insyiah learning and its impact on students' writing abilities. Through the qualitative method of library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. The results of the research show that the use of visual media in learning can provide benefits, including: (1) attracting students' interest and attention, (2) helping to concretize abstract ideas, (3) triggering students' creativity and imagination in develop writing.

Keywords: visual media, insyiah learning, writing.

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Pembelajaran insyiah, atau penulisan dalam bahasa Arab, merupakan komponen penting dalam penguasaan bahasa Arab. Sebagai keterampilan produktif, insyiah membutuhkan pemahaman mendalam tentang struktur bahasa, tata bahasa, dan kosa kata. Namun, pembelajaran insyiah sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya motivasi siswa, keterbatasan materi ajar yang menarik, dan metode pengajaran yang kurang efektif. Dalam konteks inilah pemanfaatan media visual dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Media visual, yang mencakup gambar, grafik, video, dan animasi, memiliki potensi besar untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa. Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dalam pembelajaran insyiah, media visual dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memperkenalkan kosa kata baru, menjelaskan struktur kalimat, dan memberikan contoh-contoh penulisan. Dengan menggunakan gambar atau video yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami konteks penggunaan kata dan struktur kalimat, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik. Selain itu, media visual juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif, membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dengan cara yang lebih mudah dipahami.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan media visual dapat meningkatkan pembelajaran insya. Penelitian ini akan mengkaji berbagai jenis media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran insya, serta manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran media visual dalam pembelajaran insya, diharapkan dapat ditemukan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Ada empat tahap dalam studi pustaka menurut Zed (2004), yaitu menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasi waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan sumber dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung proposisi dan gagasan yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era modern ini, guru harus cermat dalam memilih media untuk menarik minat siswa, agar mereka tidak merasa bosan dan pelajaran dapat diserap dengan baik serta membuat mereka gembira saat belajar. Seperti yang dijelaskan oleh NEA, media adalah bentuk komunikasi yang bisa berupa visual atau audio visual, seperti poster, gambar, kaset, rekaman, dan kartu. Menurut Natania Cahyani, media telah menunjukkan keunggulannya dalam bidang pendidikan dengan membantu guru dan siswa, mempercepat pemahaman peserta didik. Media membawa aura positif yang dapat mengubah perilaku menjadi lebih baik, kreatif, dan semangat. (Patmawati and Munir 2024)

Sementara itu, mengarang (al-insya) adalah jenis penulisan yang berfokus pada ekspresi pikiran, ide, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan, bukan hanya visualisasi huruf, kata, atau kalimat. Oleh karena itu, wawasan, pengalaman, dan logika penulisan mulai terlibat dalam proses ini. Menulis karangan tidak hanya tentang mendeskripsikan kata atau kalimat secara struktural, tetapi juga bertujuan meyakinkan pembaca. Menurut Tarigan, menulis adalah proses menggambarkan lambang grafik yang mewakili bahasa yang dipahami oleh seseorang. (H. G. Tarigan 1994)

Menurut George A. Makdisi, asal-usul kata "insya" sebagai karangan berasal dari kata kerja "ansya'a" yang berarti mengarang suatu komposisi. Istilah "nasyi'" dan "muosyi'" berarti pengarang surat, sementara "insya'i" dari kata "insya" menunjukkan sifat yang berkaitan dengan penulisan surat. Kata "insya" sendiri berarti suatu bentuk karangan, baik berupa surat maupun naskah pidato. Oleh karena itu, profesi sekretaris dalam tradisi humanistik dikategorikan dalam dua kategori utama: (1) "kitabah al-insya" yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan tradisi tulis, termasuk komposisi kata-kata dan penyusunan gagasan, dan (2) "kitabah al-amwal" yang berhubungan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran belanja pemerintah. Dalam penelitian ini, makna "insya" yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tradisi tulis, komposisi kata-kata, dan penyusunan gagasan.

Insya' adalah kegiatan mengarang dalam bahasa Arab yang bertujuan untuk mengungkapkan isi hati, pikiran, dan pengalaman siswa. Mengarang (al-insya) adalah bentuk penulisan yang berfokus pada ekspresi pokok pikiran seperti ide, pesan, dan perasaan ke dalam bahasa tulisan, bukan hanya visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat. Oleh karena itu, wawasan dan pengalaman penulis mulai dilibatkan dalam proses ini. Zainul Arifin menjelaskan bahwa secara bahasa, insya' berarti penciptaan atau karangan. Secara istilah, insya' adalah seni menyusun makna, mengkoordinasikan, dan mengungkapkannya sesuai dengan kebutuhan (suci 2020).

Pada dasarnya, fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan pelajar berpikir dan, pada tingkat yang lebih tinggi, mendorong mereka berpikir kritis dan sistematis, meningkatkan persepsi, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Tulisan juga dapat membantu menjelaskan pemikiran yang ingin disampaikan.

Dalam metode pembelajaran insya, terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media visual. Media visual adalah jenis media yang memanfaatkan

indera penglihatan. Media ini digunakan untuk memvisualisasikan atau memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Menurut Sadiman, dkk, media visual melibatkan indra penglihatan dan membentuk pengalaman visual. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan terhadap materi yang disampaikan. (D. Sadiman 2006)

Media visual dapat membantu memperjelas konsep, meningkatkan daya ingat, dan menarik minat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran insya (mengarang) bahasa Arab, media visual dapat digunakan sebagai stimulus untuk memunculkan ide-ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Implementasi media visual dalam pembelajaran insya'

Dalam mengoptimalkan penggunaan media visual dalam pembelajaran insya' (menulis), ada beberapa strategi yang dapat diimplementasikan, antara lain:

1. Mengintegrasikan media visual dengan instruksi atau pertanyaan yang jelas Guru dapat menyajikan media visual seperti gambar, ilustrasi, atau video pendek, kemudian memberikan instruksi atau pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk mengamati dan menulis tentang apa yang mereka lihat. Misalnya, "Tuliskan sebuah narasi singkat berdasarkan alur cerita dalam video ini" atau "Deskripsikan objek dan suasana yang tergambar dalam ilustrasi tersebut. (Arsyad 2011)
2. Menggunakan media visual sebagai alat bantu dalam mengorganisasi ide Diagram, bagan, atau peta pikiran (mind map) dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengorganisasi ide atau gagasan dalam tulisan. Guru dapat meminta siswa untuk membuat peta pikiran atau diagram alir untuk mengembangkan topik utama dan subtopik, serta menghubungkan ide-ide secara sistematis.
3. Memberikan contoh-contoh tulisan yang baik disertai media visual Guru dapat menyediakan contoh-contoh tulisan yang baik sebagai referensi bagi siswa. Contoh-contoh tersebut dapat disertai dengan media visual yang relevan, sehingga siswa dapat melihat bagaimana media visual digunakan dalam mengembangkan tulisan. (H. Tarigan 2008)
4. Melibatkan siswa dalam pemilihan media visual Guru dapat melibatkan siswa dalam memilih media visual yang ingin mereka gunakan sebagai inspirasi untuk menulis. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran insya'. (Sadiman, et al. 2014)
5. Membuat kegiatan menulis menjadi lebih menarik dan interaktif Dengan menggunakan media visual, kegiatan menulis dapat menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat membuat tulisan yang disertai dengan gambar, ilustrasi, atau elemen visual lainnya secara kreatif. (Hamalik 2008)

Jenis Jenis Media Visual Yang Digunakan

Berikut adalah beberapa jenis media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran insya' (menulis):

1. Gambar Ilustrasi : Gambar atau ilustrasi bisa dijadikan inspirasi untuk menulis deskripsi, narasi, atau jenis tulisan lainnya berdasarkan apa yang dilihat dalam gambar tersebut (Sadiman, et al. 2014).
2. Komik atau Cerita Bergambar: Komik atau cerita bergambar dapat membantu siswa memahami alur cerita dan mengembangkan keterampilan menulis narasi (Arsyad 2011).
3. Peta atau Denah: Peta atau denah bisa menjadi inspirasi untuk menulis deskripsi atau narasi tentang suatu tempat atau lokasi.
4. Diagram atau Bagan: Diagram atau bagan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengorganisasi ide atau gagasan dalam tulisan (H. G. Tarigan 1994).
5. Video Pendek atau Animasi: Video pendek atau animasi dapat membantu siswa memvisualisasikan suatu peristiwa atau situasi, yang kemudian dapat dijadikan inspirasi untuk menulis (Hamalik 2008).
6. Media Realita: Media realita, seperti benda nyata atau model, dapat digunakan untuk memvisualisasikan objek secara langsung, sehingga siswa dapat mendeskripsikannya dengan lebih rinci dalam tulisan mereka (Arsyad 2011).
7. Media Grafis: Media grafis, seperti poster, kartun, atau komik, dapat digunakan untuk menarik minat siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk tulisan mereka.

Strategi Penerapan Media Visual dalam Pembelajaran Insya

Berikut beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam penggunaan media visual untuk pembelajaran insya (mengarang) bahasa Arab:

- Pemanfaatan Gambar atau Ilustrasi: Guru bisa menggunakan gambar atau ilustrasi sebagai pemicu untuk menulis deskripsi, narasi, atau cerita pendek. Siswa dapat diminta untuk mengamati gambar atau ilustrasi tersebut dan menuliskan apa yang mereka lihat, rasakan, atau bayangkan.
- Video atau Animasi Pendek: Guru bisa menayangkan video atau animasi singkat yang berhubungan dengan topik tertentu, kemudian meminta siswa untuk menulis ulasan, tanggapan, atau cerita berdasarkan video tersebut.
- Presentasi Visual: Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran melalui presentasi visual yang menarik, seperti slide PowerPoint dengan gambar atau video yang relevan. Siswa bisa diminta untuk mengambil inspirasi dari presentasi tersebut dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.
- Kolase atau Papan Inspirasi: Guru bisa membuat kolase atau papan inspirasi yang terdiri dari berbagai gambar, foto, atau ilustrasi terkait dengan tema tertentu. Siswa bisa menggunakan papan inspirasi tersebut sebagai referensi untuk menulis karangan atau cerita.
- Kunjungan Lapangan atau Eksplorasi Virtual: Guru dapat mengatur kunjungan lapangan atau eksplorasi virtual (misalnya dengan aplikasi penjelajah virtual) untuk memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa. Pengalaman ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk menulis laporan, deskripsi, atau karya tulis lainnya.

Dalam penerapan strategi-strategi tersebut, guru perlu memberikan panduan dan arahan yang jelas kepada siswa, serta memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif terhadap tulisan mereka. Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memilih media visual yang sesuai dan relevan dengan konteks pembelajaran.

Dampak Positif Penggunaan Media Visual

Penggunaan media visual dalam pembelajaran insya' (menulis) memiliki beberapa dampak positif, antara lain:

1. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa : Media visual yang menarik dan relevan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa dalam kegiatan menulis. Tampilan visual dapat memotivasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.
2. Mengonkretkan Ide atau Gagasan : Media visual seperti gambar, ilustrasi, atau video pendek dapat membantu menjadikan ide atau gagasan yang abstrak lebih nyata dan mudah dipahami. Ini memudahkan siswa dalam mendeskripsikan atau menceritakan sesuatu dengan lebih rinci dalam tulisan mereka.
3. Memicu Kreativitas dan Daya Imajinasi : Media visual dapat memicu kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam mengembangkan tulisan mereka. Visualisasi yang disajikan dapat menstimulasi siswa untuk memvisualisasikan ide-ide mereka dan mengembangkannya menjadi tulisan yang menarik.
4. Memfasilitasi Pemahaman dan Ingatan : Media visual dapat membantu memfasilitasi pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi atau topik yang akan ditulis. Visualisasi dari media dapat memperkuat konsep atau informasi yang akan disampaikan dalam tulisan.
5. Mengorganisasi Ide atau Gagasan : Media visual seperti diagram atau bagan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengorganisasi ide atau gagasan dalam tulisan. Siswa dapat lebih mudah menyusun kerangka tulisan, mengembangkan topik utama dan subtopik, serta menghubungkan ide-ide secara sistematis.
6. Menciptakan Suasana Belajar yang Menarik dan Interaktif : Penggunaan media visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif dalam pembelajaran menulis. Siswa dapat terlibat aktif dalam mengamati dan mengeksplorasi media visual yang disajikan, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.
7. Mempermudah Penyampaian Materi oleh Guru : Media visual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau konsep yang terkait dengan kegiatan menulis. Visualisasi yang disajikan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan dan memberikan contoh-contoh yang relevan.

Namun, dampak positif dari penggunaan media visual dalam pembelajaran insya' juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemilihan media visual yang tepat, strategi implementasi yang sesuai, serta keterampilan guru dalam menggunakan media visual secara efektif.

Faktor Pendukung:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana : Tersedianya perangkat seperti proyektor, komputer/laptop, dan media penyimpanan (flashdisk, CD/DVD) dapat mendukung penggunaan media visual dalam pembelajaran.

2. Keterampilan Guru dalam Mengoperasikan Media : Guru yang terampil dalam mengoperasikan perangkat dan software terkait media visual dapat mengoptimalkan pemanfaatannya dalam pembelajaran.
3. Minat dan Motivasi Siswa : Jika siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar dengan media visual, hal ini akan mendukung keberhasilan pembelajaran.
4. Kesesuaian Media dengan Tujuan Pembelajaran: Media visual yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran insya' agar penggunaannya menjadi efektif dan bermakna (Hamalik 2008).

Faktor Penghambat

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana : Ketidakterediaan perangkat pendukung seperti proyektor atau komputer dapat menghambat penggunaan media visual dalam pembelajaran (Munadi 2013).
2. Keterampilan Guru yang Terbatas : Jika guru tidak terampil dalam mengoperasikan perangkat atau software terkait media visual, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran.
3. Kurangnya Persiapan dan Perencanaan : Tanpa persiapan dan perencanaan yang matang, penggunaan media visual oleh guru bisa menjadi kurang efektif.
4. Karakteristik Siswa : Jika siswa memiliki gaya belajar yang lebih cocok dengan metode pembelajaran lain, media visual mungkin kurang efektif.
5. Biaya Pengadaan Media Visual : Pembuatan atau pengadaan media visual berkualitas baik dapat memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga menjadi hambatan bagi sekolah atau lembaga dengan anggaran terbatas (Suryani, Setiawan and Putria 2018).

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, diperlukan upaya seperti meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan, melakukan perencanaan yang matang, dan memaksimalkan penggunaan media visual yang tersedia dengan cara yang kreatif dan inovatif..

SIMPULAN

Di era modern ini, guru harus cermat dalam memilih media untuk menarik minat siswa agar mereka tidak merasa bosan dan pelajaran dapat diserap dengan baik. Media visual, baik berupa gambar, video, maupun bentuk lainnya, terbukti sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran menulis (insya'). Media visual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membantu mengonkretkan ide atau gagasan, memicu kreativitas, memfasilitasi pemahaman dan ingatan, serta membantu mengorganisasi ide atau gagasan dalam tulisan. Implementasi media visual dalam pembelajaran insya' dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti mengintegrasikan media visual dengan instruksi yang jelas, menggunakan media visual sebagai alat bantu organisasi ide, memberikan contoh tulisan yang baik disertai media visual, melibatkan siswa dalam pemilihan media visual, dan membuat kegiatan menulis lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media visual dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan, namun juga menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, keterampilan guru yang terbatas, kurangnya persiapan dan perencanaan, karakteristik siswa, dan biaya pengadaan media visual. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan upaya seperti meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan, melakukan perencanaan yang matang, dan memaksimalkan penggunaan media visual yang tersedia dengan cara yang kreatif dan inovatif. Secara keseluruhan, media visual memegang peran penting dalam pembelajaran insya', mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patmawati, Tia, dan Dede Rizal Munir. 2024. "pengaruh media pembelajaran tebak kata menggunakan couple card dalam menghafal mufradat bahasa arab." (journal stai nurul iman) 3.
- Sadiman, A. S., R. Raharjo , A. Haryono, dan Rahardjito. 2014. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. jakarta: rajawali pers.
- Sadiman, Dkk. 2006. *Media Pendidikan*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- suci, mimi permami. 2020. "efektivitas pembelajaran berbasis daring pada mata kuliah insya di stai maarif sarolangun." *jurnal pendidikan bahasa dan sastra arab*.

- Suryani, N, A Setiawan, dan A Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. "Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa."